

PENGARUH STRATEGI *IMAGE STREAMING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA

Ika Fauziah, Mayong, dan Azis

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
ikfauziah17@gmail.com



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: The Effect of Image Streaming Strategies in Short Story Writing Learning in Class XI High School Students. This study aims to describe the short story writing skills of class XI students of SMA Negeri 3 Takalar Regency before and after using the image streaming strategy and to prove the effect of the image streaming strategy on short story writing skills. This type of research is pre-experimental, with the research design of One Group Pretest-Posttest. The data analysis technique used is descriptive and inferential statistics. The results showed that the short story writing skills of students before using the image streaming strategy were classified as less skilled and after using the image streaming strategy were classified as quite skilled, and the image streaming strategy had an effect on students' short story writing skills.

Keywords: writing, short stories, image streaming

Abstrak: Pengaruh Strategi *Image Streaming* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar sebelum dan setelah menggunakan strategi *image streaming* serta untuk membuktikan pengaruh strategi *image streaming* dalam keterampilan menulis cerpen. Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimental, dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa sebelum menggunakan strategi *image streaming* tergolong kurang terampil dan setelah menggunakan strategi *image streaming* tergolong cukup terampil, serta strategi *image streaming* berpengaruh dalam keterampilan menulis cerpen siswa.

Kata kunci: menulis, cerpen, *image streaming*

Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan perasaan dan pikiran ke dalam bentuk tulisan agar pembaca dapat memahami serta mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi (Rosidi, 2009). Sedangkan

menurut Tarigan (2008) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan melukiskan lambang grafik yang menggambarkan sebuah bahasa yang dimengerti penulis agar orang lain bisa membaca atau memahami lambang tersebut.

Keterampilan menulis berguna untuk mengungkap gagasan, pendapat dan pengetahuan serta menyampaikan pesan secara tertulis kepada sang orang lain. Selain berkaitan dengan pesan, keterampilan menulis juga berkaitan dengan hasil karya berbentuk fiksi dan nonfiksi. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat pembelajaran menulis cerita pendek atau cerpen. Krismarsanti (2009) mengemukakan bahwa cerpen merupakan prosa narasi fiktif yang singkat, padat dan langsung pada intinya. Teks cerpen merupakan bagian dari teks prosa yang menggambarkan cerita terhadap peristiwa yang dialami oleh suatu tokoh dengan durasi penceritaan yang singkat.

Penulisan teks cerpen dalam ranah pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah membutuhkan perhatian khusus guru. Penulisan teks cerpen dalam banyak kesempatan disajikan lebih banyak dalam bentuk teori, dan sedikit praktik. Hal tersebut membuat siswa kesulitan menuangkan ide untuk menulis teks cerpen. Perhatian siswa yang berfokus pada teori, bukan pada praktik sangat mempengaruhi rendahnya minat belajar dalam ranah pembelajaran penulisan teks cerpen. Selain itu, terdapat faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks cerpen, yakni guru kurang kreatif dalam menentukan metode pembelajaran, strategi ataupun menetapkan media pembelajaran. Faktor permasalahan serupa juga diketahui dalam penelitian yang disusun oleh Yulisna (2016) pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padang. Pertama, umumnya siswa malas untuk menulis. Kedua, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karya sastra, termasuk dalam menulis teks cerpen. Ketiga, cakupan bacaan siswa masih kurang termasuk bacaan pada teks-teks cerpen. Keempat, pemahaman siswa terhadap bacaan masih tergolong rendah. Kelima, pemahaman siswa terhadap cerpen masih rendah. Kurangnya keterampilan siswa pada penulisan teks cerpen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberi tantangan bagi guru-guru untuk lebih fokus menemukan metode, strategi, atau media yang tepat untuk membangkitkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen agar lebih efektif dan menarik.

Adapun penelitian relevan yang sejalan dengan penelitian ini yakni, penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanah (2013). Penelitian tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis cerpen mengalami peningkatan nilai *posttest* terlihat lebih tinggi dibandingkan nilai pada *pretest* yang terbilang rendah. Rata-rata nilai *pretest* hanya 60,1. Sementara, nilai *posttest* berada pada rata-rata 80,1. Hal tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah menggunakan metode strategi *image streaming* (*posttest*) terbilang tinggi jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh siswa sebelum menerapkan metode strategi *image streaming* (*pretest*).

Penelitian relevan lain dilakukan oleh Kartika (2019), hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai pada kemampuan menulis teks cerpen siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *image streaming*. Pada penerapan sebelum menggunakan metode *image streaming* nilai rata-rata siswa hanya mencapai 67,66, kemudian saat digunakan metode *image streaming* pada pembelajaran, nilai rata-rata siswa naik mencapai 73,5. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *image streaming* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMA IT Indah Medan.

Pemanfaatan strategi *image streaming* juga pernah diaplikasikan dalam bidang lain, yaitu pada bidang seni tari. Penelitian tersebut dilkakukan oleh Hermiawati (2014) dengan judul “Aplikasi Metode *Image Streaming* dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Bandung”. Diuraikan kesimpulan bahwa pembelajaran seni tari tidak hanya menonjolkan sisi teknik saja melainkan juga menonjolkan sisi seseorang penari yang penuh kreativitas dengan ide-ide serta imajinasi dalam bentuk gerak. Strategi *Image streaming* menurut Wenger (2011) merupakan suatu aktivitas melepaskan atau membebaskan bayang-bayang tampak, tatkala seseorang melihat bayangan itu dan menggambarkan pada alat perekam isi bayang-bayang secara detail. Dengan kata lain, strategi *image streaming* merupakan upaya menampilkan

bayang-bayang cerita hadir melalui mata pikiran.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti tertarik melaksanakan penelitian terakut pengaruh strategi *image streaming* dalam pembelajaran menulis cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar sebelum dan setelah menggunakan strategi *image streaming* serta untuk membuktikan pengaruh strategi *image streaming* dalam keterampilan menulis cerpen.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimental, yakni penelitian yang terpusat pada satu kelompok saja dan tak ada kelompok pembandingan. Desain penelitian menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa, *pretest* dalam desain penelitian ini diberikan sebelum intruksi atau perlakuan dimulai. Terdapat dua tes, yakni O_1 merupakan *pretest* dan O_2 merupakan *posttest*. Lambang perlakuan menggunakan simbol X. Populasi yakni keseluruhan objek terhadap penelitian (Arikunto, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar yang berjumlah 191 siswa. *Simple random sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Saat penerapan *simple random sampling* dengan pengundian acak diperoleh Kelas XI MIA-2 dengan jumlah 30 siswa dan Kelas XI MIA-6 dengan jumlah 25 siswa, sehingga total sampel 55 siswa. Instrumen dalam penelitian ini yakni lembar hasil karangan menulis cerpen siswa.

Pengumpulan data menggunakan teknik tes tertulis. Tujuan dilakukannya tes adalah untuk mendapatkan data dari pengaruh strategi *image streaming* pada penulisan teks cerpen dalam pembelajaran oleh siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar. Tes tersebut, dibagi menjadi dua bagian yakni *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL

Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi *Image streaming*

Tabel 1. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi *Image Streaming*

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori	Rata-Rata
1	86-100	1	2%	Sangat Terampil	44,93
2	76-85	0	0%	Terampil	
3	56-75	3	5%	Cukup Terampil	
4	10-55	51	93%	Kurang Terampil	

Berdasarkan tabel 1, diperoleh gambaran bahwa nilai yang diperoleh siswa bervariasi. Rentang nilai 86-100 kategori sangat terampil diperoleh 1 siswa dengan persentase 2%. Tidak ada siswa yang memperoleh rentang nilai 76-85 kategori terampil. Rentang nilai 56-75 kategori cukup terampil diperoleh 3 siswa dengan persentase 5%. Rentang nilai 10-55 kategori kurang terampil diperoleh 51 siswa dengan persentase 93%. Jadi, keterampilan menulis cerpen siswa sebelum menggunakan strategi *image streaming* tergolong kurang terampil dengan nilai rata-rata 44,93.

Keterampilan Menulis Teks Cerpen Setelah Menggunakan Strategi *Image streaming*

Tabel 2. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Setelah Menggunakan Strategi *Image Streaming*

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori	Rata-Rata
1	86-100	3	6%	Sangat Terampil	56,16.
2	76-85	4	7%	Terampil	
3	56-75	12	22%	Cukup Terampil	
4	10-55	36	65%	Kurang Terampil	

Berdasarkan tabel 2, diperoleh gambaran bahwa nilai yang diperoleh siswa bervariasi. Rentang nilai 86-100 kategori sangat terampil diperoleh 3 siswa dengan persentase 6%. Rentang nilai 76-85 kategori terampil diperoleh 4 siswa dengan persentase 7%. Rentang nilai 56-75 kategori cukup terampil diperoleh 12 siswa dengan persentase 22%. Rentang nilai 10-55 kategori kurang terampil diperoleh 36 siswa dengan persentase 65%. Jadi, keterampilan menulis cerpen siswa setelah menggunakan strategi *image streaming* tergolong cukup terampil dengan nilai rata-rata 56,16.

Pengaruh Strategi *Image streaming* pada Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa

Pengaruh strategi *image streaming* terhadap pembelajaran menulis cerpen diketahui berdasarkan hasil analisis *statistik inferensial*. Hasil uji analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis. Adapun kriteria pengujian hipotesis yakni, jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya terdapat pengaruh strategi *image streaming* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar. Uji normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 3. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		55
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	7.31816491
	<i>Absolute</i>	.169
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	.169
	<i>Negative</i>	-.117
<i>Test Statistic</i>		.169
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.000 ^c

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Test Statistics^a	
	<i>Posttest- Pretest</i>
<i>Z</i>	-6.461 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

Berdasarkan uji hipotesis *Wilcoxon signed ranks test* menggunakan program komputer SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Berdasarkan data tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi *image streaming* dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar.

PEMBAHASAN

Pretest diberikan sebelum mendapatkan perlakuan. *Pretest* yang diberikan yaitu tes menulis cerpen. Setelah dilakukan *pretest*, penelitian kemudian mengolah data dengan menggunakan instrument penelitian berupa pedoman penskoran menulis cerpen. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil *pretest* keterampilan menulis cerpen.

Berdasarkan hasil *pretest* penulisan cerpen siswa, diketahui hasil bahwa nilai yang diperoleh siswa sampel bervariasi dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum menggunakan strategi *image streaming* adalah 44,93. Rendahnya keterampilan menulis cerpen siswa terlihat dari beberapa cerpen siswa yang masih belum sesuai dengan tema yang diberikan, tidak terdapat pengembangan tokoh dalam cerita, alur dan latar yang tidak jelas, dan tidak mengandung amanat. Selain itu siswa juga belum mampu memperhatikan struktur teks cerpen.

Secara garis besar, keterampilan menulis cerpen siswa saat *pretest* masih tergolong kurang terampil. Rendahnya keterampilan menulis cerpen siswa disebabkan siswa yang masih kurang paham tentang materi menulis cerpen. Unsur-unsur pembangun dan struktur teks

cerpen yang seharusnya ada di dalam sebuah cerpen juga belum dipahami dan diterapkan siswa dalam cerpennya. Selain itu, siswa juga masih kesulitan dalam mengembangkan ide untuk dijadikan sebuah cerpen yang menarik.

Setelah melakukan *pretest*, diketahui bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis cerpen tergolong kurang terampil. Selanjutnya, siswa akan mendapat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *image streaming*. Siswa menerima materi dari guru tentang menulis cerpen. Setelah menerima materi dari guru, guru memberikan perlakuan untuk mengalirkan bayangan dengan stimulus berupa lagu yang diputarkan oleh guru. Siswa menulis cerpen sesuai dengan tema lagu, tema yang ditentukan yaitu “persahabatan” dan lagu yang diputar berjudul “sahabat” yang dipopulerkan oleh Najwa Latif. Setelah mendapatkan perlakuan, siswa kemudian diberikan *posttest*. *Posttest* yang diberikan sama dengan *pretest* yaitu tes menulis cerpen. *Posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen setelah diberikan perlakuan. Nilai keterampilan menulis cerpen mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 56,16 dengan kategori cukup terampil.

Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest-posttest* sebesar 0,000. Nilai tersebut $< 0,05$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi *image streaming* berpengaruh dalam pembelajaran menulis cerpen. Sejalan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Hasanah (2013). Penelitian tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis cerpen mengalami peningkatan nilai *posttest* terlihat lebih tinggi dibandingkan nilai pada *pretest* yang terbilang rendah. Rata-rata nilai *pretest* hanya 60,1, sementara nilai *posttest* berada pada rata-rata 80,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah menggunakan metode strategi *image streaming* (*posttest*) terbilang tinggi jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh siswa sebelum menerapkan metode strategi *image streaming* (*pretest*). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Kartika (2019), hasil temuan dari analisis data

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai pada kemampuan menulis teks cerpen siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *image streaming*. Pada penerapan sebelum menggunakan metode *image streaming* nilai rata-rata siswa hanya mencapai 67,66, kemudian saat digunakan metode *image streaming* pada pembelajaran, nilai rata-rata siswa naik mencapai 73,5. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *image streaming* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMA IT Indah Medan. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dinyatakan bahwa strategi *image streaming* berpengaruh dalam pembelajaran menulis cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata keterampilan siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar dalam menulis cerpen sebelum menggunakan strategi *image streaming* adalah 44,93 dengan kategori kurang terampil. Nilai rata-rata keterampilan siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar dalam menulis cerpen setelah menggunakan strategi *image streaming* adalah 56,16 dengan kategori cukup terampil. Uji hipotesis menggunakan SPSS versi 25, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *image streaming* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasanah, N. 2013. Pengaruh Metode *Image streaming* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas X SMA MAS PAB Helvita Medan. *Disertasi*. Unievrstias Negeri Medan.

- Herwianti, W. 2014. *Aplikasi Metode Image streaming dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VII di Smp Negeri 14 Bandung*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kartika, R. 2019. Pengaruh Metode *Image streaming* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas XI SMA IT Indah Medan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 251-255.
- Krismarsanti, E. 2009. *Karangan Fiksi dan Nonfiksi*. Surabaya: JP Press Media Utama.
- Yulisna, R. 2016. Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang. *Gramatikal*, 2(2):72-83.
- Rosidi, I. 2009. *Menulis Siapa Takut*. Bandung: Kanisius.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wenger, W. 2011. *Beyond Teaching and Learning*. Bandung: Nuansa.